

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis uji kematangan, kualitas, dan kuantitas kompos yang berasal dari sampah makanan rumah tangga dengan metode Takakura menggunakan aktivator EM4 dan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari limbah ikan tongkol, MOL rebung bambu, campuran MOL limbah ikan tongkol dan limbah rebung bambu dan identifikasi bakteri pada masing-masing variasi MOL dan pengomposan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan Metode Takakura dengan penambahan aktivator EM4 dan MOL telah memenuhi standar baku mutu SNI 19-7030-2004 untuk analisis kematangan dan kualitas kompos, sedangkan untuk analisis kuantitas kompos menghasilkan tingkat reduksi dalam rentang 51,66-55,96%;
2. Pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan metode Takakura berdasarkan metode skoring mendapatkan hasil MOL limbah hewani memiliki skor yang lebih tinggi daripada MOL limbah nabati;
3. Pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan metode Takakura dengan penambahan aktivator EM4 dan MOL berdasarkan metode skoring mendapatkan hasil terbaik dengan nilai skoring tertinggi yaitu pada aktivator MOL dengan campuran limbah ikan tongkol dan limbah rebung bambu;
4. Hasil identifikasi bakteri dengan uji pewarnaan Gram dan uji biokimia, didapatkan bakteri dominan pada MOL dan proses pengomposan yaitu bakteri *Bacillus sp* yang dapat menguraikan bahan organik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut analisis kualitas pada unsur hara mikro hasil kompos berdasarkan SNI 19-7030-2004.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengomposan dengan mencampur bahan baku yang berbeda dan dengan penambahan aktivator MOL yang terbuat dari bahan yang berbeda pula.

